

BAB III METODE PENELITIAN

Metode kajian merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan tujuan dan kepentingan tertentu. Terdapat empat aspek yang perlu dipahami, yaitu metode ilmiah, data atau informasi, tujuan, serta kepentingan kajian. Metode ilmiah mencerminkan bahwa pendekatan kajian didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan yang mencakup pendekatan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti bahwa proses kajian ini didasarkan pada pertimbangan yang logis dan dapat diakses oleh akal manusia. Kajian yang bersifat rasional juga bergantung pada berbagai teori yang relevan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan analisis terhadap konteks sebelumnya, peneliti menyimpulkan untuk mengadopsi metode penelitian lapangan (*field research*) setelah mempertimbangkan latar belakang dan pokok masalah yang telah diperdebatkan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang melibatkan pendekatan kualitatif. Kajian lapangan adalah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan penelitian langsung di lokasi di mana fenomena terjadi, bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut. Kajian dengan pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk teks tertulis atau lisan dari berbagai pihak dan hasil pengamatan tindakan.²

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan strategi dan implementasi model, yakni dengan merinci temuan-temuan dari wawancara dan observasi guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menjalankan analisis yang sesuai.³

Dalam penelitian deskriptif, terdapat empat jenis penelitian, yakni survei, studi kasus, korelasional, dan kasual. Dalam konteks ini, penelitian yang sedang dilakukan adalah studi kasus (*case research*), yang bertujuan untuk menyelidiki secara komprehensif unit-unit sosial tertentu seperti individu, kelompok, lembaga, dan

¹ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D," Bandung: Alfabeta, 2016.

² Sugiyono.

³ Suwandi Basrowi, "Memahami Penelitian Kualitatif," Jakarta: Rineka Cipta 12, no. 1 (2008): 128–215.

masyarakat.⁴ Pemilihan penelitian studi kasus ini didasarkan pada argumentasi yang diberikan oleh Sevilla dkk. Sebagaimana dirujuk oleh Abdul Aziz, mengingat penelitian ini akan terlibat dalam analisis mendalam dan pemahaman menyeluruh terhadap perilaku individu.⁵

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan tujuan menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan konteks alaminya. Metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk merinci informasi dari individu melalui wawancara atau observasi. Dalam pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif, peneliti berupaya menginterpretasi beragam fenomena seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan sejenisnya, dengan tujuan memahami fenomena tersebut secara komprehensif melalui pengamatan, wawancara, atau sumber informasi lainnya yang relevan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian mencerminkan situasi dan kondisi lingkungan tempat penelitian dilakukan, sedangkan waktu penelitian menunjukkan situasi ketika penelitian berlangsung. Setting penelitian digunakan untuk membantu penulis dalam menempatkan dan menginterpretasikan temuan penelitian sesuai dengan kerangka ruang dan waktu yang relevan.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Penelitian ini dimulai pada Bulan Januari 2024 dan berakhir pada Bulan Maret 2024. Selama kurun waktu tersebut, akan dilakukan serangkaian tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian terhadap subjek penelitian, pengumpulan data, analisis data penelitian, hingga penyelesaian skripsi.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek yang dijadikan pendukung dalam penelitian “Strategi Pengembangan Budaya Organisasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Studi Kasus di Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati adalah :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati

⁴ Yatim Rianto, “Metodologi Penelitian Pendidikan,” *Surabaya: Sic*, 2001.

⁵ S. R. Abdul Aziz, “Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus,” *Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif, Ed. Burhan Bungin (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)* 20, no. 8 (2003).

2. Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati
3. Para Staf Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian ilmiah, diperlukan pengumpulan data dan informasi yang berkualitas untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data dan informasi tersebut harus diperoleh dari sumber yang sah agar sesuai dengan fokus penelitian, dan tidak menghasilkan data yang tidak akurat. Untuk mempermudah proses pengumpulan data yang diperlukan, penulis mengidentifikasi berbagai sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian melalui kegiatan seperti observasi, wawancara, dan metode lainnya. Informasi ini diperoleh dari Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kemenag Pati, para staf Penyelenggara Haji dan Umroh Kemenag Pati, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati dan calon jamaah haji. Dalam konteks data primer, informan utamanya adalah Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Pati yang memiliki keahlian dalam mengelola budaya organisasi di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian, melainkan melalui perantara. Data ini dicari dan digunakan sebagai pelengkap data primer untuk memperkaya pemahaman. Biasanya, data sekunder berasal dari dokumen pribadi, arsip, atau catatan lainnya. Sebagai tambahan, data ini sering digunakan dalam penelitian yang mencakup aspek seperti keahlian, struktur organisasi, kepemimpinan, dan manajemen di konteks Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh di Kementerian Agama Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai metode dan menggunakan berbagai sumber. Dalam penelitian ini, terdapat beragam instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang

umumnya digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif, seperti pengamatan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.⁶

Penulis mencantumkan beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni :

1. Observasi

Dalam menjalankan langkah ini, seorang peneliti harus terlibat secara aktif dalam tindakan dan aktivitas yang relevan dengan tema atau permasalahan yang sedang diteliti.⁷ Dengan demikian, penulis melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat dan partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Metode ini diterapkan pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Pati sebagai bagian dari implementasi budaya organisasi untuk meningkatkan pelayanan publik di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk interaksi komunikasi yang melibatkan setidaknya dua individu, berlangsung secara alamiah, dan berfokus pada tujuan yang telah ditentukan, dengan kepercayaan (trust) sebagai dasar utama dalam upaya untuk saling memahami.⁸ Wawancara ini adalah metode untuk memverifikasi dan memvalidasi data atau informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini penulis berwawancara dengan Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati , Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, dan Para staf Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

Wawancara ini merupakan upaya untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, di mana pertanyaan diajukan dan dijawab melalui tatap muka antara

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

⁷ Iskandar Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Referensi, 2013).

⁸ Haris Herdiansyah, "Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif," 2013, <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50281&lokasi=lokal>.

pihak yang mewawancarai dan pihak yang memberikan jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diinterpretasikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat laporan yang telah ada sebelumnya. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber informasi yang relatif konsisten dan dapat berfungsi sebagai bukti yang dapat diuji, karena memiliki karakteristik yang alami dan tidak reaktif.⁹ Sejumlah data yang berupa fakta atau informasi yang ada dalam bentuk catatan atau dokumen, seperti surat, catatan, laporan, dan jenis dokumen lainnya.¹⁰ Dalam penelitian dokumentasi yang diambil yakni arsip sejarah kantor kementerian agama kabupaten Pati , struktur organisasi, dokumentasi saat wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi terhadap kegiatan yang terkait.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan mengadopsi pendekatan triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai pendekatan dan waktu.¹¹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merujuk pada pemeriksaan informasi dari beragam sumber melalui metode dan periode waktu yang berbeda. Ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber.¹² Dalam hal ini, data diperoleh dari tiga sumber utama, yakni Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati , Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, Karyawan di Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan memeriksa data menggunakan sumber yang

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

¹⁰ Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

¹² Sugiyono.

sama, namun dengan pendekatan teknik yang berbeda.¹³ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap informasi dari narasumber yang sama, namun dengan menggunakan metode yang beragam. Terdapat juga pertimbangan terhadap faktor waktu, di mana pengumpulan data melalui teknik wawancara di pagi hari dapat menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel karena narasumber masih segar.

Peneliti berusaha menggabungkan beberapa teknik, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan melibatkan narasumber dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, Karyawan di Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan rinci mengenai strategi pengembangan budaya organisasi untuk meningkatkan pelayanan publik.

3. Triangulasi Waktu

Variasi waktu dapat signifikan dalam memengaruhi keabsahan data. Pengumpulan data melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan minim masalah, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam upaya menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan pada berbagai waktu atau situasi.

Peneliti berupaya mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik serta melibatkan waktu atau situasi yang berbeda.¹⁴ Terkadang, wawancara dilakukan pada berbagai waktu, seperti pagi, siang, bahkan sore, untuk mengevaluasi apakah hasilnya berbeda atau tidak

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan sistematis dalam menggali dan menyusun informasi yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit, sintesis, pembentukan pola, seleksi elemen penting untuk pembelajaran, dan penarikan kesimpulan agar

¹³ Sugiyono.

¹⁴ Sugiyono.

informasinya dapat dipahami oleh diri sendiri dan pihak lain dengan lebih mudah.¹⁵

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu setelah mengumpulkan dan memastikan keabsahan data, langkah-langkah umum yang diikuti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah upaya merangkum, memilih informasi esensial, fokus pada elemen penting, serta mengidentifikasi tema dan pola.
2. Penyajian Data (*Data Display*) melibatkan presentasi data dalam bentuk ringkasan, grafik, relasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil analisis.¹⁶



¹⁵ Prof Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen,” *Bandung: Alfabeta, CV*, 2013.

¹⁶ Dr Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif,” 2010, [https://digilib.unigres.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=966&keywords=.](https://digilib.unigres.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=966&keywords=)

Berikut adalah pengumpulan data diagram alur analisis data :
Gambar 3.1 Pengumpulan data diagram alur analisis data

